PENGMAS



Wisata susur sungai Bajol Mati, Konservasi alam oleh KKM Nusantara berkolaborasi bersama KATI

Pembuatan sabun dari limbah jeruk KKM

Pemberian bibit Mangrove di Pantai Ungapan

BUKU PEDOMAN

kuliah kerja mahasiswa

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN MALANG

Disusun oleh:

Mohammad Mahpur, Waluyo Satrio Adji,
Lulu'atul Hamidatu Ulya

PANDUAN
KULIAH KERJA MAHASISWA



Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2026

PANDUAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2026

Penulis
Mohammad Mahpur
Waluyo Satrio Adji
Lulu'atul Hamidatu Ulya

Penanggungjawab
Isroqunnajah
Luffi Mustofa

Desain Sampul
Beny Miftahul Arifin

Diterbitkan oleh
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

© 2026 Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mendistribusikan, atau menggunakan sebagian maupun seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diperkenankan dengan mencantumkan sumber secara layak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn. Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga *Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026* dapat disusun dan dihadirkan sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan bagian penting dari proses pendidikan di perguruan tinggi. KKM tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai peserta kegiatan lapangan, tetapi juga sebagai pembelajar yang berinteraksi langsung dengan realitas sosial, mengenali potensi masyarakat, mengidentifikasi persoalan, serta membangun solusi bersama masyarakat. Dalam kerangka tersebut, KKM menjadi ruang perjumpaan antara ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, nilai-nilai keislaman, dan kebutuhan nyata masyarakat. Panduan ini memang menempatkan KKM sebagai implementasi keilmuan sekaligus proses *experiential learning* agar mahasiswa mampu belajar memecahkan persoalan dan mengembangkan potensi masyarakat. Draf Revisi Panduan KKM

Pelaksanaan KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diarahkan semakin adaptif terhadap perubahan sosial dan tantangan pembangunan. Orientasi pengabdian tidak berhenti pada penyelenggaraan kegiatan, tetapi diarahkan pada lahirnya dampak yang dapat dirasakan masyarakat. Karena itu, mahasiswa dan dosen didorong untuk berperan sebagai agen perubahan yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat serta agenda pembangunan berkelanjutan. Panduan ini juga menempatkan *Sustainable*

Development Goals (SDGs) sebagai salah satu perspektif penting dalam membangun keberpihakan terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Draf Revisi Panduan KKM

Beragam skema KKM—mulai dari KKM Reguler, KKM Unggulan, KKM Mandiri Integrasi, KKM Internasional, KKM Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi, hingga KKM Konversi—menunjukkan komitmen universitas untuk menyediakan ruang pengabdian yang lebih terbuka, kontekstual, dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Draf Revisi Panduan KKM Setiap skema diharapkan tetap berpijak pada prinsip pemberdayaan, kemitraan, keberlanjutan, dan kebermanfaatan nyata.

Panduan ini juga dimaksudkan untuk memberikan kepastian mengenai persyaratan peserta, tata tertib, pelaksanaan program, tugas dosen pembimbing lapangan, sistem monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta penilaian. Dengan demikian, seluruh rangkaian KKM dapat dilaksanakan secara terencana, terukur, akuntabel, dan memiliki kesinambungan. Sistem monitoring dan evaluasi dalam panduan diarahkan untuk melihat keseluruhan proses, luaran, serta hasil pengabdian mahasiswa. Draf Revisi Panduan KKM

Kami berharap panduan ini tidak hanya dibaca sebagai dokumen administratif, tetapi digunakan sebagai pijakan untuk membangun budaya pengabdian yang reflektif, kolaboratif, inovatif, dan berdampak. Mahasiswa diharapkan hadir di tengah masyarakat bukan sekadar untuk menyelesaikan kewajiban akademik, melainkan untuk belajar bersama, membangun kepercayaan, mengembangkan potensi lokal, dan menghadirkan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ikhtiar mewujudkan masyarakat yang **rukun, maslahat, dan cerdas**.

Terima kasih kami sampaikan kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, para dosen, tim penyusun, mitra, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan panduan ini. Semoga setiap ikhtiar yang dilakukan dalam pelaksanaan KKM menjadi bagian dari

pengabdian yang bernilai ibadah serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi universitas dan masyarakat.

Malang, 2026

Ketua LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ---------- 1
Daftar Isi ---------- 1
Pendahuluan ---------- 1
Latar Belakang ---------- 1
Dasar Hukum ---------- 2
Tema KKM ---------- 4
Arah Umum KKM ---------- 5
Tujuan KKM ---------- 6
Manfaat KKM ---------- 6
Profil dan Kompetensi KKM ---------- 8
Kerangka Kerja Keilmuan KKM ---------- 10
Prinsip Kerja Agensi KKM Berdampak ---------- 12
Persyaratan Peserta KKM ---------- 13
A. Persyaratan Umum Calon Peserta KKM ---------- 13
B. Persyaratan khusus ---------- 15
Jenis KKM ---------- 16
KKM Tematik Unggulan Universitas & Keuntungan bagi Mahasiswa ---------- 17
KKM Reguler Universitas ---------- 21
KKM Mandiri Integrasi ---------- 21
KKM Internasional ---------- 22

KKM Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi ---------- 23
KKM Konversi ---------- 23
Ketentuan Lokasi KKM ---------- 25
Ketentuan KKM Konversi ---------- 27
Definisi dan Filosofi ---------- 27
Kriteria Kesetaraan Waktu ---------- 27
Pemenuhan Tujuh Kompetensi ---------- 28
Jenis Kegiatan yang Dapat Dikonversi ---------- 28
Persyaratan Administrasi dan Output ---------- 28
Program Kerja, Kegiatan dan Pelaksanaan KKM -------- 30
Kegiatan Rutin ---------- 30
Program Kerja KKM ---------- 31
Kewajiban dan Tanggung Jawab ---------- 33
Mahasiswa ---------- 33
Dosen Pembimbing Lapangan ---------- 33
Tata Tertib Selama Pelaksanaan KKM ---------- 33
Sanksi ---------- 34
Pelaporan, Evaluasi Hasil dan Penilaian ---------- 35
Pelaporan ---------- 35
Monitoring dan Evaluasi Hasil ---------- 36
Penilaian ---------- 36
Penutup ---------- 37
Referensi Bacaan bagi Mahasiswa ---------- 38
Lampiran ---------- 39
Form Penilaian Mitra KKM Tahun 2026 ---------- 51
Petunjuk Teknis Penilaian DPL KKM ---------- 52

Formulir Penilaian DPL KKM ---------- 53
Formulir Penilaian Akhir KKM ---------- 54
Lembar pemeriksanaan dokumen ---------- 56

Pendahuluan

Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk kegiatan KKM berupa implementasi keilmuan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memfasilitasi KKM melalui berbagai bentuk kegiatan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di masyarakat melalui pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Agar pelaksanaan KKM berjalan lancar, terencana, terukur, dan tepat sasaran, petunjuk teknis ini menguraikan proses serta peran setiap pihak secara terperinci. Oleh karena itu, Buku Pedoman KKM ini disusun sebagai acuan pelaksanaan.

Dasar Hukum

Salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar Program Studi. Program ini dilandasi berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dan kementerian terkait sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Tahun 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (PK-BLU).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran

Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
14. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: b.II/3/54236 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masa jabatan tahun 2017-2021;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Malang;
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
19. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
20. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
21. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
25. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 533 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama Tahun 2023.
26. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 73 Tahun 2022

Tema KKM

Global Family Index in the SDGs Perspective**;** Memperkuat kesejahteraan dengan nilai-nilai eko-spiritual dan transformasi sosial keluarga melalui resistematisasi organisasi aset

komunitas untuk mengembangkan kehidupan maslahat, rukun, dan cerdas.

Arah Umum KKM

Mengapa Kuliah Kerja Mahasiswa itu penting? Mahasiswa dan perguruan tinggi adalah *agent of change*. **Kemendiktisaintek** mendorong kampus berdampak yang berperan penting bagi perubahan yang langsung solusinya dirasakan oleh masyarakat melalui pengabdian. Apalagi dalam skala global, peringkat SDGs Indonesia dengan skor indeks 70,22 berada di angka 77 dari 167 negara dunia dan peringkat keempat dari negara ASEAN. Pemerintah Indonesia memiliki komitmen dalam mencapai SDGs, termasuk kementerian agama dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, indikator dampak dari hasil pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih kecil angkanya jika disejajarkan dengan turunan global persinggungannya dengan SDGs. Oleh karena itu, sebagaimana tujuan kampus berdampak, dosen dan mahasiswa terus menerus didorong membuat pengabdian yang berdampak langsung dan tidak hanya bergulat dengan menara gading output akademik semata.

Urgensi tersebut menjadikan KKM memiliki peran kunci bagi perubahan masyarakat, apalagi mengacu pada visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni, “Menjadi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan bereputasi international dalam mewujudkan masyarakat yang **rukun, maslahat, dan cerdas.”** Tiada alasan, dosen dan mahasiswa berdampak perlu turun gunung untuk ambil bagian dari peran strategi sebagai agen perubahan bersama dengan masyarakat. Sebagaimana gagasan Antonio Gramsci, seorang ilmuan (mahasiswa dan dosen) bukan hanya subjek yang berpikir untuk ilmu, tetapi mampu menghidupkan ilmunya di tengah pergulatan masyarakat.

Tujuan KKM

KKM bertujuan mengimplementasikan kemitraan inovasi kampus atas hasil pembelajaran, penelitian, atau kesadaran kritis organik yang berdampak meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat KKM

KKM dapat memberikan manfaat kepada Perguruan Tinggi, mahasiswa, dan mitra.

1. Manfaat Perguruan Tinggi
    a. Memahami dinamika desa dan memperoleh umpan balik untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang relevan.
    b. Menjadi sarana nyata pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
    c. Membangun jejaring dengan pemerintah desa, industri (DUDI), dan berbagai instansi untuk mendukung pembangunan.
    d. Mengaktualisasikan konsep keilmuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat serta memberi manfaat bagi dunia usaha dan industri.
    e. Mendorong proses belajar bersama yang kontekstual dan aplikatif di lingkungan desa.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
    a. Mengaplikasikan pengetahuan dari perkuliahan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
    b. Belajar menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat serta memahami dinamika permasalahan nyata.
    c. Mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan melaksanakan program sesuai kebutuhan desa atau instansi.
    d. Bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah desa atau instansi dalam pembangunan.

e. Menumbuhkan empati serta kontribusi aktif dalam meningkatkan kemandirian dan potensi desa ataupun instansi.

3. Manfaat Bagi Mitra atau Masyarakat
   a. Mendapatkan mitra dampingan dari mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki kompetensi untuk pengembangan pembangunan desa;
   b. Mewujudkan desa mandiri melalui masyarakat, mahasiswa, dan dosen;
   c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan;
   d. Mewujudkan percepatan pembangunan desa melaluI inovasi dan kemitraan.

Profil dan Kompetensi KKM

Profil kompetensi mahasiswa dalam KKM diarahkan pada sosok “mahasiswa yang berpengalaman di masyarakat, memiliki pengetahuan ilmiah, berakar pada realitas sosial, dan berdaya cipta untuk perubahan—seorang intelektual organik yang berilmu, beraksi, dan berdampak.” Profil tersebut dijabarkan ke dalam tujuh kompetensi unggulan mahasiswa menuju intelektual organik yang berdampak sebagai berikut:

Kompetensi epistemik (penguasaan ilmu dan analisis kontekstual). Mahasiswa mampu memahami, mengintegrasikan, dan menerapkan teori sesuai bidang studinya untuk membaca realitas sosial. Dia dapat menafsirkan fenomena masyarakat dengan berpikir kritis dan berbasis data, bukan sekadar asumsi.

Kompetensi Sosio-Kultural (Adaptasi dan Sensitivitas Konteks Lokal). Mahasiswa memiliki kemampuan beradaptasi dengan kultur masyarakat tempat KKM berlangsung, memahami nilai-nilai lokal, dan menghormati kearifan setempat sebagai basis kolaborasi sosial.

Kompetensi etik dan spiritualitas sosial. Mahasiswa menjunjung nilai moral, keadilan sosial, dan spiritualitas kebermanfaatan. Dia mampu memposisikan diri sebagai bagian dari masyarakat yang bekerja dengan hati dan tanggung jawab sosial.

Kompetensi kolaboratif dan kemitraan strategis. Mahasiswa terampil membangun jejaring dengan berbagai pihak — pemerintah lokal, lembaga sosial, pesantren,

komunitas, maupun sektor swasta — sebagai mitra dalam pemberdayaan masyarakat.

Kompetensi inovatif dan kewirausahaan sosial. Mahasiswa mampu menciptakan solusi kreatif yang berdampak, baik berupa inovasi sosial, teknologi tepat guna, atau model bisnis sosial yang memperkuat kemandirian masyarakat.

Kompetensi reflektif dan transformatif. Mahasiswa memiliki kemampuan merefleksikan pengalaman lapangan untuk menemukan makna, memperbaiki cara kerja, dan mengembangkan wawasan baru yang transformatif bagi dirinya dan masyarakat.

Kompetensi komunikatif dan advokatif. Mahasiswa dapat menyampaikan ide dan hasil kerjanya secara efektif kepada publik, menjadi juru bicara perubahan sosial, serta mempengaruhi kebijakan atau perilaku masyarakat menuju kebaikan bersama.

Kerangka Kerja Keilmuan KKM

Arah kerja KKM UIN Maulana Malik Ibrahim secara periodik mengutama pada pemetaan dan perbaikan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia, lebih khusus menyasar paradigma **Indeks Keluarga Global dalam Perspektif SDGs.** Indeks Keluarga Global memainkan peran penting dalam menilai bagaimana kesejahteraan keluarga dapat memengaruhi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan mengkaji dinamika dalam keluarga, kita dapat lebih memahami dampaknya terhadap hasil sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang pada akhirnya memandu kebijakan yang mendorong masyarakat inklusif dan tangguh.

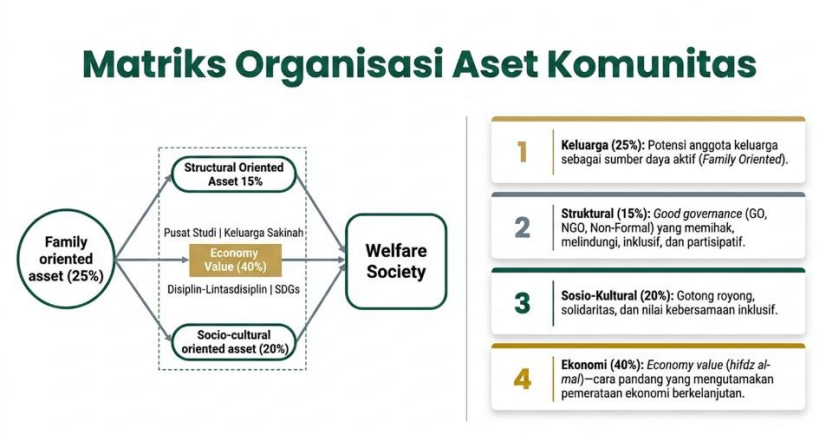

Gambar 3. Kerangka Kerja Konseptual KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Secara khusus model konseptual KKM dibangun berdasarkan pada kerangka berpikir kesejahteraan masyarakat (*welfare society*) dengan pendekatan meningkatkan prospek keberpihakan pada potensi keluarga sebagai unit terkecil dari bangsa. Adapun konteks transformasi sosial digerakkan berdasarkan pemodelan pengorganisasian berbasis aset komunitas dengan prinsip apresiatif dan berkearifan lokal. Oleh karena itu, dibutuhkan peran antara untuk menguatkan pendekatan inklusif dengan melibatkan aset struktural dan sosio-kultural yang mengaktifkan penambahan nilai ekonomi. Sementara itu, modal keilmuan menjadi alat kerja terapan yang dibagi ke beberapa strategi gerakan intelektual organik yakni, strategi rancang kerja pusat studi, gerakan keluarga sakinah, monodisiplin dan lintas disiplin melalui insersi *Sustainable Development Goals* (SDGs) (lihat gambar 3). Tujuannya mendapatkan gambaran organis keterukuran indeks keluarga global dengan capaian bertahap (*multi-years*).

Model pengorganisasian berbasis aset komunitas tersebut dapat dijabarkan secara operasional berdasarkan perspektif UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai berikut;

Masyarakat sejahtera. Masyarakat sejahtera mencerminkan domain a) pemerataan ekonomi tanpa diskriminasi (inklusif) didukung oleh ekosistem berkelanjutan; dan b) indeks pembangunan manusia (angka harapan hidup, pendidikan, standar hidup).

Aset berorientasi keluarga. Kesadaran aktif dalam pengelolaan potensi anggota keluarga mencerminkan kecerdasan hidup layak dan dapat menyesuaikan perkembangan hidup secara mandiri dan interdependensi.

Aset berorientasi struktur. Keberpihakan lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang utuh (*good governance*), memihak, tanpa diskriminasi (inklusif), memberikan perlindungan setara yang mengintegrasikan optimalisasi fungsi

sumber daya manusia dan alam ke dalam tata-kelola partisipatif.

Aset berorientasi sosio-kultural. Kohesi sosial maslahat dalam berbagai hubungan; terbuka akses dan partisipasi berkualitas dengan semangat kegotong-royongan dengan semangat pertetanggaan.

Paradigma pembangunan menjadi timpang, meskipun keluarga dapat berkembang dalam mengelola potensi anggota keluarga untuk mencapai kehidupan yang layak (ekonomi dan kualitas hidupnya. Hal demikian hanya menciptakan kesenjangan yang tidak merata ketika aset stuktural dan sosio-kultural tidak bekerja dengan inklusif-partisipatif. Oleh karena itu, kekuatan struktural dan sosio-kultural akan menghadirkan perubahan berdampak secara inklusif jika hubungan interdependensi tercipta dalam satu kesadaran organik, berkelanjutan dan adil.

Prinsip Kerja Agensi KKM Berdampak

Implementasi KKM berdampak membutuhkan pergeseran peran dari pengajar dengan kultur kelas menjadi peran agensi intelektual organik. KKM dibangun berdasarkan agensi kepakaran yang bertumpu pada peran seorang dosen dalam satu kesatuan program studi universitas. Sementara mahasiswa adalah subjek terbimbing yang menjadi mitra perubahan bagi masyarakat dan dosen. Artinya, dosen menjadi intelektual organik utama yang menginisiasi perubahan dibantu secara terorganisir dalam kesatuan tujuan.



Persyaratan Peserta KKM

Seluruh mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa diwajibkan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

A. Persyaratan Umum Calon Peserta KKM

Calon peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang wajib memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program Sarjana (S1) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada saat mengikuti KKM.
2. Telah menempuh sekurang-kurangnya 100 SKS berjalan pada saat mendaftar KKM.
3. Melakukan pendaftaran KKM sesuai mekanisme, jenis KKM, dan jadwal yang ditetapkan oleh Universitas/LP2M.
4. Bersedia mengikuti seluruh tahapan KKM, yang meliputi pembekalan, persiapan dan/atau survei lapangan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, penyusunan tagihan atau luaran, serta pelaporan akhir.
5. Mengisi dan menandatangani Pakta Integritas Calon Peserta KKM sebagai bentuk komitmen mengikuti seluruh ketentuan pelaksanaan KKM. Kewajiban mengikuti pembekalan, berkomitmen mengikuti KKM, memenuhi

tagihan, menjaga nama baik almamater, serta menjaga Akhlakul Karimah.

6. Bersedia ditempatkan pada lokasi dan mitra KKM yang ditetapkan oleh Universitas/LP2M, kecuali keadaan memaksa atau kejadian khusus (bencana alam dan gangguan sosial) sebagai pertimbangan perpindahan lokasi. Peserta atau kelompok tidak diperkenankan mengubah atau berpindah lokasi sendiri tanpa persetujuan LP2M, dengan pengecualian mekanisme KKM Mandiri Integrasi.
7. Bersedia menghormati keberagaman masyarakat, termasuk perbedaan keyakinan, kepercayaan, bahasa, agama, adat, suku, ras, kondisi disabilitas, status sosial, jenis kelamin, dan status lainnya.
8. Bersedia mencegah dan tidak melakukan kekerasan seksual dalam bentuk verbal, fisik, nonfisik, maupun melalui teknologi, sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk PMA Nomor 73 Tahun 2022.
9. Bersedia menjaga keselamatan diri dan orang lain, serta tidak melakukan aktivitas yang membahayakan jiwa, melanggar hukum, atau bertentangan dengan norma masyarakat selama pelaksanaan KKM.
10. Mematuhi tata tertib KKM, peraturan Universitas, ketentuan mitra/lokasi KKM, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Menjaga nama baik Universitas, etika akademik, tata krama, dan *akhlakul karimah* selama mengikuti seluruh rangkaian KKM.
12. Memenuhi persyaratan khusus sesuai dengan jenis atau skema KKM yang dipilih.
13. Bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus (gangguan kesehatan, difabel, hamil, atau sebab lain yang dapat dipertanggung jawabkan), dapat mendaftar di sub-menu KKM Keanggotaan Berkebutuhan Khusus sebagai pertimbangan penempatan lokasi anggota istimewa.

B. Persyaratan khusus

Persyaratan khusus merupakan ketentuan tambahan yang diberlakukan pada jenis KKM Unggulan dan KKM Mandiri.

Jenis KKM

Jenis KKM dibedakan berdasarkan peran strategis serta pengalaman pengabdian dosen dan mahasiswa, yaitu KKM Unggulan Universitas, KKM Reguler Massal Universitas, KKM Mandiri Integrasi, KKM Internasional, dan KKM Lintas Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Peta jenis Kuliah Kerja Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KKM Tematik Unggulan Universitas & Keuntungan bagi Mahasiswa



Gambar 2. Jabaran sebaran tematik unggulan universitas dengan syarat khusus

Diarahkan mempercepat 17 isu SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan kolaborasi dan kemitraan berbagai pihak (pemerintah, NGO, lembaga donor) dengan mengorganisir isu-isu strategis melalui **penanganan cepat dan keahlian khusus.** KKM unggulan dilayani melalui pusat studi dan pilihan fakultatif. **Keuntungan** mengikuti KKM unggulan antara lain mahasiswa memiliki keahlian tambahan khusus, portofolio diri profesional, dan berpotensi internship (magang), asistensi, relawan, dan bahkan kesempatan kerja pada pusat studi yang ada beserta jaringannya.

KKM Unggulan Pusat Studi Gender Dan Anak (PSGA).

KKM PSGA hadir sebagai ruang pengabdian tematik yang menyatukan riset dan aksi nyata. Melalui kolaborasi lintas fakultas, program ini fokus mengarusutamakan kesetaraan gender dalam lingkungan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, perlindungan anak, kesehatan ibu-anak-lansia, serta inklusi disabilitas dan pemberdayaan ekonomi perempuan. PSGA tidak sekadar mengedukasi, tetapi menggerakkan perubahan di desa-desa dampingan. Mahasiswa dan dosen berperan sebagai penghubung ilmu dan praktik sosial inklusif setara nan-adil. Inisiatif ini selaras dengan SDGs, PTRG Award, serta agenda pembangunan responsif gender dan anak yang menegaskan posisi universitas sebagai agen transformasi sosial yang berkelanjutan dan berdampak nyata.

Kuota: 50 | **Tempat:** mitra PSGA Malang Raya dan Probolinggo | **Waktu:** 40 hari | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS dan memiliki pengalaman organisasi dan memiliki pengalaman khusus berprestasi yang relevan | **Narahubung:** Ibu Aprilia Mega +62 819-4539-6101

KKM Unggulan Pusat Studi Pesantren dan Kawasan. KKM PSPK menjadi wadah strategis untuk membangun kemandirian dan daya saing pesantren. Melalui pendekatan riset dan kebutuhan riil masyarakat, program ini mengintegrasikan pendidikan karakter, pemberdayaan santri, penguatan ekonomi pesantren, serta inklusi bagi kelompok disabilitas. Mahasiswa dan dosen dilibatkan dalam kerja kolaboratif lintas fakultas yang mengakar pada budaya pesantren dan kawasan sekitar. PSPK bukan sekadar pengabdian, melainkan gerakan pemberdayaan berbasis nilai-nilai lokal yang sejalan dengan SDGs dan agenda pembangunan inklusif. Universitas tampil sebagai katalis

perubahan manajemen, inovasi, sosial dan ekonomi berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Kuota: 100 | **Tempat:** pesantren mitra | **Waktu:** 40 | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, pengalaman keagamaan yang kuat (alumni pesantren), punya prestasi khusus yang diakui baik akademik dan non-akademi, berlatar belakang sosial dan eksakta | **Narahubung:** Bapak Yusuf Ratu Agung +62 813-3354-2340

KKM Unggulan Pusat Studi Integrasi dan Moderasi Beragama. KKM Moderasi Beragama menjadi respon nyata atas menguatnya isu intoleransi dan polarisasi sosial. Program ini menanamkan cara pandang beragama yang seimbang, toleran, dan terbuka terhadap keberagaman. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang menghidupkan budaya rukun, damai, dan harmonis di tengah masyarakat. Melalui pendekatan integratif antara ilmu dan nilai-nilai keberagamaan, KKM ini menjadi ruang latihan kepemimpinan sosial yang membentuk karakter moderat. Ini bukan hanya program pengabdian, tapi strategi membangun ekosistem keberagamaan yang inklusif, adaptif, dan berdampak jangka panjang.

Kuota: 50 | **Tempat:** wilayah kemitraan PSIS-MB | **Waktu:** 40 hari | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, pengalaman organisasi, berprestasi akademi atau non-akademi | **Narahubung:** Ibu Dewi Chamidah +62 813-3418-5019

KKM Unggulan Pusat Halal. KKM PSH (Pusat Studi Halal) menjadi penggerak edukasi dan penguatan ekonomi halal di masyarakat. Melalui sinergi lintas fakultas, program ini berfokus pada sertifikasi halal, peningkatan kualitas produk makanan-minuman, dan pendampingan UMKM untuk masuk ke ekosistem industri halal nasional. Mahasiswa dan dosen turun langsung mengedukasi pelaku usaha tentang pentingnya standar halal dalam membangun kepercayaan konsumen dan keberlanjutan bisnis. Selain makanan, program ini juga

mengenalkan prinsip halal di kosmetik, farmasi, hingga pariwisata. KKM PSH menjadi jembatan ilmu dan industri halal yang memperkuat peran universitas dalam agenda pembangunan ekonomi syariah dan SDGs.

Kuota: 50 | **Tempat:** Dampingan Pusat Halal | **Waktu:** Minimal 40 hari dan ekstra berdasarkan tugas khusus | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, lainnya mengikuti ketentuan Pusat Halal | **Narahubung:** Eny Yulianti +62 817-273-144

KKM Unggulan Inkubasi Bisnis. KKM Inkubasi Bisnis bukan sekadar pengabdian, tetapi *agen penggerak perubahan*. Melalui program ini, mahasiswa UIN Maliki Malang tidak hanya belajar bekerja di masyarakat, tapi juga *mengorganisir bisnis mereka sendiri* menjadi **korporasi sosial** yang berdampak nyata. Lebih dari itu, KKM ini menjadi *jembatan strategis* antara produk UMKM dampingan kampus dengan pasar digital yang lebih luas. Dengan dukungan mentor ahli digital marketing dan pemasaran modern, mahasiswa dilatih menjadi penggerak ekonomi muda yang adaptif, kreatif, dan visioner. Inilah ruang belajar masa depan: belajar, berbisnis, dan berdaya dalam satu langkah terintegrasi. KKM ini dijadikan rintisan akademi pemasaran digital untuk masyarakat umum.

Kuota: 50 | **Tempat:** UIN Maliki | **Waktu:** Periodik per-40 hari sepanjang semester | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, memiliki pengalaman produksi atau punya produk usaha, pemasaran digital dan konvensional | **Narahubung:** Bapak Waluyo +62 896-9086-4990

KKM Unggulan Fakultatif. KKM Fakultatif merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang tumbuh dari kekhasan keilmuan setiap program studi di UIN Maliki Malang. Program ini dirancang fleksibel dan kontekstual sehingga setiap fakultas dapat merespons isu strategis di wilayah dampingan sesuai bidang keilmuan program studi. KKM Unggulan Fakultatif dapat **diinisiasi oleh dosen di wilayah dampingan yang disetujui oleh program studi dengan syarat multiyear**

(berkelanjutan) dengan menjadikan mahasiswa sebagai asisten magang (sekaligus peserta KKM) keahlian dosen. Mahasiswa dan dosen berperan aktif sebagai pendamping, fasilitator, dan inovator dalam proses pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi laboratorium hidup prodi untuk solusi aplikatif. KKM Fakultatif mendorong prodi berpeluang meningkatkan dampak keilmuan dengan pendekatan mendalam melalui keilmuan yang responsif solutif.

Kuota: Disesuaikan fakultas masing-masing | **Tempat:** Mitra Fakultas | **Waktu:** 40 hari | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, punya bekal keilmuan terapan, aktif organisasi, rekomendasi/penunjukan dari program studi | **Narahubung:** Dosen POKJA KKM masing-masing fakultas.

KKM Reguler Universitas

KKM bersama multidisipliner (lintas-fakultas) dikoordinasikan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dengan model pemberdayaan, membersamai proses belajar masyarakat dalam mencapai kehidupan sejahtera atas dasar nilai rukun, maslahat, dan cerdas. Para dosen dan mahasiswa mengembangkan karya inovatif dengan memanfaatkan ilmu terapan (kontekstual) sebagai bagian dari turut serta membantu memberikan solusi terbaik di masyarakat yang sejalan dengan target SDGs. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat bermitra menciptakan peluang ekonomi kesejahteraan atas dasar capaian pembangunan nasional. Kegiatan pendampingan masyarakat diarahkan pada pendekatan mikro-makro yang menghasilkan rekomendasi kebijakan (*policy brief*) pembangunan. Unit analisisnya berfokus pada penguatan kesejahteraan dan peningkatan pendapatan keluarga dengan mengembangkan gerakan pengorganisasian berbasis aset/potensi (*aset based organizational model*) masyarakat.

Kuota: tidak terbatas | **Tempat:** Malang Raya; Kabupaten Probolinggo, dan lainnya ditunjuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat | **Waktu:** 40 hari libur ganjil dan genap setiap tahun

akademik | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS | **Narahubung:** Bpk Waluyo +62 896-9086-4990 dan Lulu'atul Hamidatu Ulya +62 856-3600-338

KKM Mandiri Integrasi

KKM Mandiri Integrasi adalah ruang nyata bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk berpartisipasi langsung dalam pemberdayaan masyarakat. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa S1 (minimal 100 SKS) untuk **mengusulkan kegiatan pengabdian secara mandiri** dalam kelompok lintas disiplin (10–15 orang). Lokasi pengabdian terbuka di seluruh Indonesia. **Mahasiswa bangun kampung halaman** atau **mahasiswa *sonjo kampung*** (berkunjung ke kampung/desa) membantu mengakselerasi program desa, komunitas, atau pendampingan antarwaktu untuk kelompok rentan. Mahasiswa menjadi agen perubahan dengan inisiatif kolektif-mandiri, bukan sekadar pelaksana kegiatan, tetapi penggerak solusi sosial yang visioner dan berkelanjutan. KKM Mandiri dapat diajukan oleh **organisasi intra-kampus, ekstra-kampus, atau komunitas mahasiswa** dengan mengikuti acuan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Kuota: 10-15 mahasiswa | **Tempat:** Seluruh Indonesia dan luar negeri | **Waktu:** 40 hari atau lebih sepanjang tahun | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, dipandu oleh DPL terdaftar LP2M | **Narahubung:** Bpk Waluyo +62 896-9086-4990 dan Ibu Lulu'atul Hamidatu Ulya +62 856-3600-338

KKM Internasional

KKM Internasional merupakan bentuk lanjutan dari KKM mandiri integrasi yang dirancang untuk mahasiswa bermental global dan siap mengambil peran strategis dalam bentuk *internasional community enggagement* untuk pertukaran budaya dan pengembangan diri di kancah internasional. Program ini ditujukan bagi **mahasiswa berkapasitas tinggi dan berani memilih lokasi pengabdian di kawasan ASEAN**

atau Asia, dengan sistem *self-funded.* Mahasiswa membentuk tim mandiri dan menyiapkan sarana administratif perjalanan untuk diajukan ke Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Terdapat dua skema utama: 1) mahasiswa tinggal dan berkolaborasi dengan mitra luar negeri, dan 2) mahasiswa internasional datang ke Indonesia melalui *international host student program* **(I-HOST)** oleh mahasiswa peserta KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan ini diarahkan menjadi jejaring *volunteerism* global antar-mahasiswa lintas negara di bawah ***komunitas mahasiswa internasional*** dan Kantor Urusan Internasional UIN Maliki Malang. KKM ini menjadi ujung tombak interkoneksi mahasiswa UIN berskala internasional.

Kuota: tidak terbatas | **Tempat:** ASEAN, Asia, wilayah jangkauan KUI | **Waktu:** 30 hari | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, dipandu oleh DPL terdaftar LP2M, punya komunikasi mitra luar negeri | **Narahubung:** Lulu'atul Hamidatu Ulya +62 856-3600-338

KKM Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi

KKM Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi merupakan program kerja sama nasional yang melibatkan kerja sama jaringan PTKIN se-Indonesia (KKM Nusantara) dan eks IAIN Sunan Ampel (KKM Persemakmuran): UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN SATU Tulungagung, UIN Mataram, UIN Samarinda, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, UIN Syeh Wasil Kediri, dan UIN Madura. Program ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk melakukan *kunjungan kerja tematik* lintas daerah, mempelajari isu-isu lokal, dan memahami keragaman konteks nusantara secara langsung. Melalui pendekatan metodologis yang dikembangkan masing-masing perguruan tinggi, mahasiswa memperoleh pengalaman kawasan Indonesia (nasional) secara holistik—menguatkan jejaring akademik, memperluas perspektif, dan membangun kolaborasi strategis antarkampus. KKM kolaborasi nusantara

dilaksanakan pada semester genap (gelombang 2), terutama bagi mahasiswa yang belum menempuh KKM gelombang 1.

Kuota: 50 mahasiswa | **Tempat:** Jawa Timur dan Nasional | **Waktu:** 40 hari di semester genap | **Syarat khusus:** telah menempuh 100 SKS, bersedia dikirim ke lokasi di Jawa Timur dan sekitar | **Narahubung:** Bpk Waluyo +62 896-9086-4990

KKM Konversi

KKM Konversi hadir sebagai bentuk apresiasi dan rekognisi akademik bagi mahasiswa yang memiliki capaian pengabdian luar biasa dalam berbagai skema kegiatan nasional maupun internasional yang relevan. Program ini mengakomodasi hasil kegiatan strategis seperti program MBKM, proyek sosial mandiri, atau prestasi pengabdian tingkat nasional untuk disetarakan dengan beban kerja KKM. Melalui mekanisme ini, universitas memvalidasi kompetensi mahasiswa sebagai pemberdaya masyarakat yang telah mampu menghidupkan ilmu di tengah realitas masyarakat secara mandiri dan berdampak nyata. KKM Konversi mendorong fleksibilitas pengabdian tanpa mengurangi esensi penguatan nilai-nilai SDGs serta pencapaian masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas. Mahasiswa yang mengambil jalur ini tetap diarahkan untuk menghasilkan refleksi transformatif dan karya inovatif yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam skala global. Skema ini menjadi jembatan strategis untuk mengakui dedikasi mahasiswa dalam mempercepat transformasi sosial melalui jalur-jalur pengabdian kompetitif mandiri di luar program KKM reguler.

Kuota: maksimal 10 orang/disesuaikan dengan realiasasi kerja | **Tempat:** disesuaikan mahasiswa | **Waktu:** setara 40 hari | **Syarat khusus:** telah menempuh 50 SKS, program terverifikasi oleh pihak yang terpercaya | **Narahubung:** Ibu Lulu’atul Hamidatu Ulya +62 856-3600-338

Ketentuan Lokasi KKM

Lokasi KKM ditentukan oleh LP2M sesuai dengan masing-masing kluster. Peserta KKM tidak diperkenankan untuk mengubah atau berpindah lokasi sendiri kecuali KKM Mandiri Integrasi, tanpa suatu persetujuan dari LP2M melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Wilayah kerja lokasi KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencakup area sebagai berikut;

1. Desa di wilayah Kabupaten Malang,
2. Desa di wilayah Kota Batu,
3. Kelurahan di wilayah Kota Malang,
4. Lingkar kampus 1 dan 3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Masjid wilayah jangkauan Dewan Masjid Indonesia Malang Raya, Kota/Kabupaten lainnya yang bermitra dengan LP2M,
6. Lembaga pemerintahan yang menjadi wilayah kerja Kementerian Agama,
7. Wilayah kerja kemitraan Pusat Studi di naungan LP2M Malang,
8. Kelompok atau komunitas mitra Pusat Pengabdian kepada Masyarakat,
9. Pesantren di wilayah Jawa Timur.

Cakupan lokasi KKM dapat bertambah atau berkurang berdasarkan hasil evaluasi, peluang, dan perkembangan kerja sama baru.

Ketentuan KKM Konversi

Definisi dan Filosofi

KKM Konversi adalah skema rekognisi akademik yang diberikan kepada mahasiswa yang telah melakukan aktivitas pengabdian, proyek sosial, atau program nasional/internasional secara mandiri yang memiliki bobot dan substansi setara dengan KKM reguler. Program ini bertujuan menghargai peran mahasiswa sebagai pemberdaya masyarakat yang mampu menghidupkan ilmunya di luar jalur kurikulum konvensional namun tetap selaras dengan visi masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas.

Kriteria Kesetaraan Waktu

Mengacu pada durasi KKM reguler dan unggulan yang ditetapkan selama 40 hari, maka KKM Konversi menetapkan kriteria beban kerja sebagai berikut:

1. **Total Jam Kerja Efektif:** Mahasiswa wajib memenuhi minimal setara beban 2 SKS kegiatan lapangan/pengabdian masyarakat sebanyak waktu 90 hingga 136 jam kerja nyata di lapangan, atau pertimbangan portofolio.
2. **Periode Kegiatan:** Kegiatan yang diajukan untuk konversi harus dilakukan dalam kurun waktu satu semester berjalan atau maksimal satu semester sebelumnya, dengan intensitas yang terukur melalui *logbook* aktivitas.

Pemenuhan Tujuh Kompetensi

Kegiatan yang dikonversi wajib membuktikan pencapaian tujuh kompetensi unggulan yang menjadi standar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis Kegiatan yang Dapat Dikonversi

1. Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
2. Prestasi Pengabdian Nasional/Internasional: Juara lomba inovasi sosial atau pemberdayaan masyarakat yang diakui secara resmi.
3. Proyek Sosial Mandiri yang dilakukan oleh individu atau kelompok (organisasi intrakampus, ekstrakampus, organisasi daerah, atau komunitas) secara berkelanjutan yang memiliki keterukuran dampak terhadap Indeks Keluarga Global dalam Perspektif SDGs.
4. Relawan, Pekerja sosial, Pelaksana tugas khusus, atau Mata Kuliah khusus yang berorientasi pada pembelajaran *outdoor*/praktikum dengan mengacu pada *output* dan *outcome* setara pengabdian masyarakat.

Persyaratan Administrasi dan Output

1. Telah menempuh minimal 50 SKS.
2. Menyertakan Portofolio Pengabdian yang berisi:
    - *Logbook* kegiatan (akumulasi minimal 90 hingga maksimal 136 jam).
    - Surat pernyataan dari mitra atau lembaga penyelenggara.
    - Dokumentasi aksi lapangan.
3. Laporan Akhir Konversi: Laporan harus memuat analisis sebagaimana standar kerangka kerja KKM universitas atau *executive summary* yang disetujui oleh pihak terkait, termasuk dokumen serah terima *policy-brief.*
4. Diseminasi: Wajib menghasilkan minimal satu karya publikasi (video dokumenter mendalam tuntas—*bukan short movie*, artikel opini ilmiah populer di media, atau jurnal pengabdian).

Penting: Seluruh pengajuan KKM Konversi akan diverifikasi oleh LP2M melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut benar-benar memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dan penguatan nilai-nilai keluarga global.

Program Kerja, Kegiatan dan Pelaksanaan KKM

Program kerja disusun setelah pelaksanaan survei lapangan dan pemetaan potensi wilayah. Kegiatan dan program kerja utama meliputi:

Kegiatan Rutin

1. Kegiatan Keagamaan
   a) Salat Jamaah 5 waktu (media silaturrahim, menguatkan ikatan persaudaraan, cermin kedisiplinan, kepedulian sosial, syiar Islam)
   b) Membaca Al-Qur'an 1 juz di Masjid dan musala (setiap selesai salat subuh dan maghrib) secara serentak
   c) Mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat (tahlil, istighosah, khotmul Qur'an, dll).
   d) Mengajar TPQ, Madin, Majelis Ta'lim.
   e) Program penguatan stunting, parenting, kemiskinan ekstrem, dan moderasi beragama.
2. Kegiatan Kemasyarakatan
   a) Silaturrahim ke *key-people* dan tetangga (Salam, Senyum, Sapa).
   b) Kegiatan Desa, berpusat di Balai Desa (stunting, parenting, kemiskinan ekstrem, dan moderasi beragama)

c) Kegiatan sekolah/madrasah (stunting, parenting, kemiskinan ekstrem, dan moderasi beragama)
d) Menanggulangi stunting, parenting, kemiskinan ekstrem, dan moderasi beragama
e) Kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat
f) Menyesuaikan potensi Desa
g) Kerja sama dengan Penggerak PKK

Program Kerja KKM

Untuk mewujudkan tujuan KKM, setiap program kerja wajib mengacu pada tujuan KKM yang telah ditetapkan mengacu pada kamus kegiatan KKM, atau isu-isu yang selaras dengan 17 tema global *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Tujuan	Program
Mensosialisasikan nilai kebangsaan, toleransi, ramah budaya lokal, dan anti kekerasan;	Kampanye, kajian, dan diskusi dalam kelompok masyarakat
Menanggulangi potensi stunting, parenting, kemiskinan ekstrim, dan moderasi beragama	Kampanye stunting, parenting, kemiskinan ekstrem, dan moderasi beragama melalui media sosial
Peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam yang moderat;	Pelatihan pembelajaran bagi guru, ustaz, khatib, pendeta, dsb.
Pengembangan pemahaman spiritual keagamaan masyarakat untuk mewujudkan nilai rahmatan lil alamin;	Praktik keagamaan melalui majelis ta'lim, majelis shalawat, majelis dzikir, dan kelompok keagamaan lainnya
Peningkatan kualitas perekonomian masyarakat melalui penguatan akses teknologi tepat guna dan teknologi informasi;	Pelatihan peningkatan kualitas produk UMKM
Pemberdayaan masyarakat dengan berbagai inovasi dan penguatan pada desa binaan.	Mengembangkan produk-produk baru guna meningkatkan ekonomi masyarakat

Tujuan	Program
Lainnya yang mengacu pada Sustainable Development Goals atau kamus kegiatan KKM	Program lain yang selaras dengan target Sustainable Development Goals (SDGs).

Program kerja KKM Unggulan Universitas dan KKM Fakultatif mengikuti arahan pusat studi serta panduan tambahan dari fakultas masing-masing. Ketentuan lebih lanjut disampaikan pada saat pembekalan dan/atau pembekalan tambahan untuk memperkuat perspektif program unggulan.

Secara teknis, mahasiswa dapat melihat dan mengisi lembar kerja yang disajikan dalam Kamus Kegiatan KKM Berdampak Bergerak.

Kewajiban dan Tanggung Jawab

Mahasiswa

1. Mengikuti pembekalan
2. Berkomitmen mengikuti pelaksanaan KKM
3. Memenuhi tagihan KKM
4. Mengisi pakta integritas yang sudah disiapkan
5. Menjaga nama baik almamater perguruan tinggi
6. Menjaga *Akhlakul Karimah*

Dosen Pembimbing Lapangan

1. Mengikuti pembekalan
2. Mengisi pakta integritas yang sudah disiapkan
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa
4. Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir
5. Menetapkan nilai akhir mahasiswa

Tata Tertib Selama Pelaksanaan KKM

1. Mematuhi protokol kesehatan.
2. Memakai jas almamater, membawa identitas diri, dan dokumentasi asuransi diri (BPJS)
3. Menjaga keselamatan diri, tidak melakukan kegiatan yang membahayakan jiwa diri sendiri dan jiwa orang lain, seperti mandi di pantai, panjat tebing, berkendara tidak mematuhi peraturan lalu lintas, dll.

4. Menjaga tatakrama hidup bermasyarakat yang Islami, dan menjaga nama baik almamater.
5. Menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKM.
6. Dilarang keras melakukan aktivitas yang mengarah pada isu SARA, politik, melanggar norma agama, sosial, dan hukum.
7. Menaati tata tertib selama pelaksanaan KKM.
8. Bersama DPL bersedia melakukan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 73 Tahun 2022. Bentuk kekerasan seksual mencakup perbuatan yang dilakukan secara verbal, fisik, nonfisik, dan/atau melalui teknologi. Seperti melakukan, mengambil, merekam, mengunggah, mengedarkan foto atau rekaman visual yang bernuansa seksual

Sanksi

1. Bagi yang melanggar tata tertib berkategori ringan akan diingatkan secara lisan oleh DPL
2. Bagi yang melanggar tata tertib berkategori sedang akan diberikan surat teguran keras
3. Bagi yang melanggar tata tertib berkategori berat akan dipulangkan

Pelaporan, Evaluasi Hasil dan Penilaian

Pelaporan

Tagihan KKM dikumpulkan dalam bentuk *soft file* setelah memperoleh pengesahan dari DPL. *Soft file* diunggah ke https://siam.uin-malang.ac.id/ terdiri dari:

No	Kumpulan Dokumen Laporan	Checklist	
		Sudah	Belum
1	*Policy brief* (kelompok) disertai **berita acara serah terima** dan dokumentasi foto, atau video		
2	Video pendek + foto kegiatan, durasi 5–7 menit (kelompok/individu). Video bukan short movie, tetapi video dokumenter dengan ulasan mendalam.		
3	Publikasi media online (kelompok/individu)		
4	Jurnal ilmiah (opsional DPL)		
5	Sertifikat karya KKM (kelompok/individu)		
	Mengetahui cek dokumen oleh DPL		

Sertifikat karya KKM merupakan sumbangsih pengabdian nyata mahasiswa untuk masyarakat. Bentuk produk pengabdian mahasiswa bisa bermacam-macam, di antaranya:

- Media Pembelajaran
- Membuat rumah baca, perpustakaan mini (Buku, majalah, dll)
- Website, gambar, desain grafis

- Profil Desa, Profil Sekolah, Profil Madin, dll
- Pelatihan Kewirausahaan, metode membaca al-Qur'an, website, aplikasi, dll
- Pelatihan membaca Al-Qur'an al-Karim, kitab, metode Qiraati, metode Iqro', metode Ummi, dll
- Menginisiasi *Family Corner* di setiap masjid
- Produk pengabdian mahasiswa disesuaikan prodi masing-masing

Monitoring dan Evaluasi Hasil

1. Sistem monitoring dan evaluasi mengikuti format Kamus Kegiatan KKM Berdampak Bergerak,
2. Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan oleh DPL dan tim supervisor melalui kegiatan monitoring dan refleksi pelaksanaan KKM,
3. Evaluasi kinerja keseluruhan KKM dilakukan melalui review atas seluruh penugasan KKM Mahasiswa, baik tagihan individu maupun tagihan kelompok,
4. Laporan akhir akan dipresentasikan dalam kegiatan ekspos di perguruan tinggi.

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dan terdiri atas dua komponen, yaitu:

a. Penilaian dari mitra (kepala desa, kepala sekolah, ketua lembaga, dll)
b. Penilaian dari dosen pembimbing lapangan (DPL).

Sistematika penilaian KKM sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai Maksimum
1	Nilai dari mitra KKM (Kepala Desa/Kepala Dusun, Ta'mir Masjid, Kepala Sekolah dan mitra kerja lainnya)	40
2	Nilai dari DPL: a. *Policy brief* (kelompok) dan dokumen berita acara serah terima *policy brief* b. Video pendek + foto kegiatan, durasi 5–7 menit (kelompok/individu) c. Publikasi media online (kelompok/individu) d. Jurnal ilmiah (opsional DPL) e. Sertifikat karya KKM (kelompok/individu)	60
	TOTAL	100

Penutup

Dengan ditetapkannya Buku Pedoman KKM ini, seluruh rangkaian kegiatan KKM diharapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pelaksanaan KKM dapat dimonitor dan dievaluasi secara terarah serta sistematis sehingga seluruh tahapan kegiatan lebih mudah dikendalikan.

DPL yang berperan dalam kegiatan KKM diharapkan memberikan bimbingan sesuai mekanisme yang tertuang dalam buku ini. Buku pedoman pelaksanaan KKM ini tetap perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan KKM berikutnya. Apabila terdapat perubahan format KKM, pedoman ini akan disesuaikan secepatnya.

Referensi Bacaan bagi Mahasiswa

1. Kementerian Agama RI, Moderasi Beragama, cet. Pertama, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019

2. Christoper Dureau, Pembaru Kekuatan Lokal untuk Pembangunan, Ali bahasa Budhita Kismadi, Australia: Australian Community Development and Civil Society Strengthening Schame (ACCESS), 2013
3. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa WabaH Corona Virus Desease (Covid 19)
4. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2974 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama

Lampiran

PAKTA INTEGRITAS CALON PESERTA KKM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Asal PT :

Fakultas :

Program Studi :

Alamat :

No.HP :

Pada kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa menyatakan bahwa saya:

1. Bersedia mengikuti pelaksanaan KKM sesuai aturan dan jadwal yang telah ditetapkan;
2. Bersedia ditempatkan di lokasi mitra dan daerah yang akan ditentukan oleh Universitas.
3. Bersedia menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang berkembang di masyarakat baik keyakinan, kepercayaan, bahasa, agama, adat, suku, ras, kondisi disabilitas, status sosial, jenis kelamin, dan status lainnya;
4. Bersedia melakukan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 73 Tahun 2022. Bentuk kekerasan seksual mencakup perbuatan yang dilakukan secara verbal, fisik, nonfisik, dan/atau melalui teknologi. Seperti melakukan, mengambil, merekam, mengunggah, mengedarkan foto atau rekaman visual yang bernuansa seksual;
5. Bersedia untuk tidak melakukan kegiatan yang membahayakan jiwa, seperti mandi di laut, panjat tebing, berkendara tidak sesuai aturan lalu lintas, penyalahgunaan zat berbahaya, melakukan kegiatan ilegal, dll;
6. Bersedia menaati segala peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. Demikian Pakta Integritas ini dibuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Malang, 202

Yang Menyatakan,

Materai
Rp. 10.000

(……..)

Nama dan TTD

PAKTA INTEGRITAS CALON DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KKM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIDN/NIPT :

Fakultas :

Program Studi :

Alamat :

No. HP :

Terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa, dengan ini menyatakan:

1. Berkomitmen memberikan bimbingan KKM sesuai tata tertib dan linimasa yang ditetapkan;
2. Siap diterjunkan pada wilayah kemitraan yang telah ditentukan pihak universitas;
3. Menjunjung tinggi nilai toleransi terhadap keberagaman keyakinan, kultur, bahasa, disabilitas, maupun status sosial di masyarakat;
4. Berperan aktif dalam mitigasi serta penanganan kekerasan seksual merujuk pada PMA Nomor 73 Tahun 2022, baik tindakan lisan, fisik, maupun digital;
5. Menaati seluruh regulasi hukum di Indonesia. Pernyataan ini disusun dengan penuh komitmen dan tanggung jawab.

Demikian Pakta Integritas ini dibuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Malang, 2026

Yang Menyatakan,

Materai
Rp. 10.000

(……)

Nama dan TTD

DAFTAR JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT PTKIN

1. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri) STAIN Kepri
2. Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat. UIN Datokarama Palu
3. Jurnal Pengabdian TRANSFORMASI. LP2M UIN Mataram
4. MANGENTE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IAIN Ambon)
5. Jurnal Ngarsa, UIN KHAS Jember
6. Jurnal Al-Khidmat (Jurnal PkM UIN SGD Bandung)
7. Jurnal Dedikasi (Jurnal PkM UIN SMH BANTEN)
8. InEJ: Indonesian Engagement Journal (LPPM IAIN Ponorogo)
9. Jurnal Najwa, IAIN Kediri
10. Dedikasia (Jurnal Pengabdian UIN Bukittinggi)
11. Jurnal DIMAS UIN Walisongo (Sinta 3)
12. Nyiur Dimas IAIN Manado
13. Tafani: Jurnal Pengabdian Masyarakat, UINSI Samarinda
14. Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, LPPM UIN Raden Mas Said Surakarta, proses pengajuan akreditasi Sinta
15. Solidaritas: Jurnal Pengandian Masyarakat (UIN Saizu)
16. ISJOUST: Islamic Studies Journal for Social Transformation (UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan)
17. Jurnal PABBITARA (IAIN Kendari)
18. Jurnal MARAWA, UIN Mahmud Yunus Batusangkar
19. Jurnal DIMAS SEJATI IAIN Syek Nurjati Cirebon
20. TURATS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UIN IMAM BONJOL PADANG
21. Jurnal Menara (Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasimu Riau)
22. Jurnal Aplikasi (Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga)
23. Jurnal abdimas (UIN SU)
24. Jurnal Fajar (UIN JAKARTA)
25. Jurnal Pangulu Abdi (UIN Makassar)
26. Jurnal Makaresso (IAIN Parepare)
27. Journal of Research on Community Engagement (JRCE) UIN Malang, Sinta 5
28. IBRAH jurnal pengabdian IAIN Lhokseumawe.
29. Jurnal Perdikan IAIN Madura, Sinta 4
30. Jurnal Pengabdian Masyarakat lainnya.

Contoh Berita Media Online (1)



Contoh Berita Media Online (2)



Video KKM

Beberapa ketentuan Video kegiatan KKM adalah sebagai berikut:

1. Berdurasi 5 sampai 7 menit
2. Mencantumkan masing-masing kampus selama video berlangsung
3. Mencantumkan Nama Mahasiswa dan Lokasi Desa
4. Urutan Narasi Video Kegiatan KKM;
    a. Narasi pembuka, beserta Judul Kegiatan
    b. Potensi dan permasalahan Desa
    c. Rencana kegiatan
    d. Pelaksanaan kegiatan
    e. Hasil dan dampak terukur yang berkelanjutan
    f. Didukung pernyataan-pernyataan dari masyarakat
    g. Menunjukkan bukti-bukti keberhasilan
    h. Narasi penutup
5. Video bukan ***short movie,*** tetapi video dokumenter yang bernilai ulasan pengabdian berdampak-bergerak
6. Video diunggah di chanel komunitas (masyarakat) pada google drive, dan link dikirimkan 7 hari setelah kegiatan berakhir.

Contoh video

KKM Reguler: https://www.youtube.com/watch?v=9qtpIaEXuIw
KKM Kolaborasi Nasional:
https://www.youtube.com/watch?v=YIMTWA5XooQ
https://www.youtube.com/watch?v=4qUuoV2hO1g
KKM Kolaborasi Internasional Thailand:
https://www.youtube.com/watch?v=UMaaIjlHLkQ&t=359s
KKM Kolaborasi Internasional Malaysia:
https://www.youtube.com/watch?v=XuHJH-_-lkM
https://www.instagram.com/reel/C1qTyKwprv6/
KKM Kolaborasi Internasional Cambodia:
https://www.youtube.com/watch?v=hi2hYJFkhoY&t=717s

Contoh Sertifikat Karya



Lampiran *Logbook* / Jurnal Harian

LOG SHEET KKM (LAPORAN KEGIATAN HARIAN)
JURNAL HARIAN

Nama Mahasiswa: ……..
NIM : ……..
Jurusan/Fakultas: ……..
Lokasi KKM : ……..

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

……

Proposal Kuliah Kerja Mahasiswa Mandiri Integrasi (KKM - Mandiri Integrasi)

1. Cover

Judul Kegiatan:

Kuliah Kerja Mahasiswa Mandiri Integrasi (KKM-Mandiri Integrasi)

- Lokasi: [Nama Lokasi atau Mitra Tempat Kegiatan]
- Mahasiswa Pelaksana: [Nama, NIM, Program Studi]
- Fakultas/Prodi: [Nama Fakultas/Program Studi]

2. Latar Belakang

- Deskripsikan latar belakang pelaksanaan KKM-Mandiri Integrasi ini.
- Alasan pentingnya kegiatan integrasi KKM dengan mitra (pemerintah daerah, lembaga, perusahaan, atau komunitas).
- Keterkaitan antara program KKM dengan pengabdian kepada masyarakat dan kontribusi yang bisa dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat mitra.

3. Tujuan Kegiatan
   - Tujuan umum dari pelaksanaan KKM-Mandiri integrasi.
   - Tujuan khusus dari pelaksanaan KKM Mandiri integrasi.
4. Indikator capaian
   Sering disebut indikator kinerja atau performance indicator) adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu target, program, atau kegiatan telah berhasil dicapai. Indikator ini berfungsi sebagai alat ukur yang objektif, spesifik, dan dapat diverifikasi untuk memantau kemajuan serta mengevaluasi

keberhasilan. Berikut beberapa contoh yang dapat direplikasi;

- **Indikator Kuantitatif:** Jumlah peserta yang lulus pelatihan sebanyak 100 orang.
- **Indikator Kualitatif:** Tingkat kepuasan peserta terhadap materi pelatihan minimal berkategori "Baik".
- **Indikator Proses:** Persentase kehadiran peserta di setiap sesi kelas minimal 85%.

5. Hasil yang diharapkan

   Adalah dampak jangka pendek atau menengah yang terjadi pada target sasaran setelah sebuah program atau kegiatan selesai dilaksanakan. *Outcome* berfokus pada perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, atau kondisi dari penerima manfaat, bukan sekadar jumlah fasilitas atau produk yang dihasilkan (*output*). Berikut ini contoh operasionalnya dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan digital pemuda;

   - **Peningkatan Keterampilan:** Sebanyak 70% peserta mampu membuat dan mengelola toko *online* sendiri secara mandiri dalam waktu sebulan setelah pelatihan.
   - **Perubahan Ekonomi:** Terjadinya peningkatan omzet penjualan digital rata-rata sebesar 20% pada usaha milik peserta dalam waktu 6 bulan pasca-pelatihan.
   - **Keberlanjutan Usaha:** Minimal 50 pemuda berhasil mempertahankan toko digital mereka yang aktif bertransaksi hingga 1 tahun setelah program berakhir.

6. Metode Pelaksanaan

   - Pendekatan dan Strategi: Jelaskan pendekatan yang akan diambil dalam melaksanakan kegiatan ini, seperti pendekatan partisipatif, pendekatan berbasis potensi lokal, atau lainnya.
   - Tahapan Kegiatan:

a. Persiapan: Pemetaan Awal meliputi identifikasi mitra, kebutuhan masyarakat, dan koordinasi dengan pihak terkait.
b. Pelaksanaan: Detail mengenai pelaksanaan program harian.
c. Evaluasi dan Pelaporan: Cara mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan penyusunan laporan akhir.

- Teknik dan Alat yang Digunakan: Misalnya, metode wawancara, observasi, sosialisasi, pelatihan, atau penggunaan teknologi.

7. Rencana Kegiatan (Timeline)
   - Buat rencana kerja atau timeline lengkap dengan jadwal kegiatan utama dan pembagian tugas.

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi dengan Mitra	Minggu 1	Persiapan
2	Pelaksanaan Program	Minggu 2-4	Implementasi
3	Solusi dan Tindak lanjut	Minggu 5-6	Pelaporan
4	Dst		

8. Keluaran (Output) dan Manfaat Kegiatan
   a. *Policy brief* (kelompok) dan bukti Berita Acara terdokumentasikan dengan tanda tangan mitra, foto atau video serah terima dokumen.
   b. Video pendek + foto kegiatan, durasi 5–7 menit (kelompok/individu)
   c. Publikasi media online (kelompok/individu)
   d. Jurnal ilmiah. Ditentukan berdasarkan kesepakatan kolaborasi antara DPL dengan kelompok KKM.
   e. Sertifikat karya KKM (kelompok/individu)
   f. Penutup
9. Lampiran

- Lampirkan data pendukung seperti: Surat Persetujuan dari Mitra (Wajib)

PETUNJUK TEKNIS

FORMULIR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA KKM OLEH MITRA KERJA

Berikan skor penilaian terhadap performa/kinerja mahasiswa KKM selama pengabdian masyarakat berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	Keterangan
5	Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4	Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1	Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

Keterangan Komponen Penilaian:

Huruf	Keterangan
A	Kedisiplinan peserta KKM
B	Kepatuhan melaksanakan tata tertib, serta aturan desa lainnya (norma)
C	Kerja sama dengan warga dan tokoh masyarakat
D	Peran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan
E	Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan

FORM PENILAIAN MITRA KKM TAHUN 2026

Lokasi KKM (disesuaikan dengan wilayah dan negara masing-masing) ……..
Kecamatan : ……..
Kabupaten : ……..
Propinsi : ……..

No	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nila (Jumlah)
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
dst								

Malang..... , 202…

Nama Mitra

PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN DPL KKM

1. Isilah nama peserta KKM pada kolom yang tersedia
2. Berikan skor penilaian terhadap performa/kinerja peserta KKM selama kegiatan KKM berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	Keterangan
5	Sangat Baik/Sangat Berperan/Sangat Relevan
4	Baik/Berperan dengan Baik/Relevan
3	Cukup Baik/Cukup Berperan/Cukup Relevan
2	Kurang Baik/Kurang Berperan/Kurang Relevan
1	Tidak Baik/Tidak Berperan/Tidak Relevan

	Keterangan: Komponen Penilaian
A	Laporan akademik (kelompok)
B	Video pendek + foto kegiatan, durasi 5–7 menit (kelompok/individu)
C	Publikasi media online (kelompok/individu)
D	Jurnal ilmiah (kelompok)
E	Sertifikat karya KKM (kelompok/individu)

FORMULIR PENILAIAN DPL KKM

No	Nama	Lokasi KKM	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai (Jumlah x4)
			A	B	C	D	E		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
Dst									

Keterangan: Komponen Penilaian	
A	*Policy brief* (kelompok)
B	Video pendek + foto kegiatan, durasi 5 – 7menit (kelompok/individu)
C	Publikasi media online (kelompok/individu)
D	Dokumentasi (kelompok)
E	Sertifikat karya KKM (kelompok/individu)

FORMULIR PENILAIAN AKHIR KKM

No	Nama	Lokasi	Penilaian			
			Dpl (60%)	Mitra Kerja (40%)	Nilai Kkm	Nilai Akhir*
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

*Nilai akhir berupa huruf sesuai dengan aturan pada buku pedoman KKM

……202…

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

LEMBAR PEMERIKSAAN DOKUMEN

PANDUAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026

Lembar pemeriksaan ini merupakan bagian dari proses pengendalian mutu dokumen *Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026*. Pemeriksaan dilakukan secSara berjenjang oleh pejabat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk memastikan bahwa isi panduan telah sesuai dengan kebijakan kelembagaan, tata kelola pelaksanaan KKM, ketentuan akademik, serta kebutuhan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan membubuhkan persetujuan pada lembar ini, pemeriksa menyatakan bahwa dokumen telah ditelaah dari aspek substansi, sistematika, konsistensi ketentuan, kebahasaan, serta kelayakannya sebagai pedoman resmi pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa.

Pejabat Pemeriksa Dokumen

Pemeriksa 1: Prof. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag. (Sekretaris LP2M)		
☐ Diperiksa	☐ Disetujui dengan perbaikan	☐ Disetujui
Tanggal:	:	
Tanda Tangan	:	

Pemeriksa 2: Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag. \nKetua LP2M		
☐ Diperiksa	☐ Disetujui dengan perbaikan	☐ Disetujui
Tanggal:	:	
Tanda Tangan	:	

Catatan Pemeriksaan

.....
.....

.....
.....

.....
.....

Pernyataan Persetujuan

Setelah melalui proses pemeriksaan secara hierarkis, dokumen Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2026 dinyatakan telah diperiksa dan dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan KKM setelah seluruh catatan perbaikan, apabila ada, telah ditindaklanjuti oleh tim penyusun.

Malang, ... 2026

PEDOMAN KULIAH KERJA MAHASISWA

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 2026/2027

Pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan ruang pembelajaran yang mempertemukan ilmu pengetahuan, kepedulian sosial, dan tindakan nyata untuk menghadirkan perubahan.



Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun Akademik 2026/2027 hadir sebagai panduan bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan mitra masyarakat dalam menyelenggarakan pengabdian yang partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Melalui beragam skema KKM, mulai dari KKM Unggulan Universitas, KKM Reguler Massal Universitas, KKM Mandiri Integrasi, KKM Internasional, hingga KKM Lintas Perguruan Tinggi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, memperluas jejaring, dan menghadirkan solusi atas berbagai persoalan masyarakat.



Berorientasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), pelaksanaan KKM menempatkan masyarakat sebagai mitra sekaligus subjek perubahan. Potensi lokal, integrasi keilmuan, moderasi beragama, serta semangat pemberdayaan menjadi fondasi dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih mandiri, inklusif, dan sejahtera.

Buku ini memuat arah kebijakan, ketentuan, mekanisme pelaksanaan, pendampingan, monitoring, evaluasi, serta pelaporan kegiatan KKM. Lebih dari sekadar pedoman administratif, buku ini mengajak mahasiswa untuk menjadikan pengabdian sebagai proses pembentukan karakter, penguatan kepekaan sosial, dan pengembangan kepemimpinan yang berdampak.



Sebab, keberhasilan pengabdian tidak hanya diukur dari terlaksananya program, tetapi juga dari manfaat, perubahan, dan keberlanjutan yang tumbuh bersama masyarakat.

"Dari Inisiatif Mahasiswa untuk Masyarakat yang Lebih Baik."

Kemenag Berdampak pusaka Kampus Merdeka BLU LPPM PENGMAS